Ibadah Raya Surabaya, 04 November 2012 (Minggu Sore)

Disertai penataran imam dan calon imam I

Salam sejahtera dalam kasih sayangnya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan ditengah-tengah kita sekalian.

1 Petrus 2: 9-10
2:9. Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapankepada terang-Nya yang ajaib:
2:10. kamu, yang dahulu bukan umat Allah, tetapi yang sekarang telah menjadi umat-Nya, yang dahulu tidak dikasihani tetapi yang sekarang telah beroleh belas kasihan.

= tentang **imam-imam dan raja-raja**.
Imam=

- seorang yang suci,
- seorang yang memangku jabatan pelayanan dari Tuhan,
- seorang yang beribadah dan melayani Tuhan.

Sebenarnya, yang diangkat menjadi imam adalah umat Israel asli. Lewat jalur keturunan, bangsa kafir tidak bisa menjadi imam. Tetapi Tuhan buka lewat jalur kemurahan belas kasihan Tuhan yang seharga darah Yesus dan bangsa kafir bisa menjadi imam-imam dan raja-raja ('*sekarang telah beroleh belas kasihan*').

Jadi, **kalau kita bisa beribadah melayani, itu seharga darah Yesus**.

Imam harus memiliki:

- **karakter**yang baik,
- potensi/kemampuan dari Tuhan= **karunia-karunia Roh Kudus**= kemampuan ajaib untuk bisa melayani Tuhan.

- **tahbisan**yang benar.
  Kain dan Habel melayani, tetapi hanya Habel yang diterima, karena tahbisannya benar dan tahbisan Kain salah, sehingga Kain di tolak.

TAHBISAN YANG BENARtidak bisa dipisahkan dengan **PAKAIAN**. Kalau tidak memiliki pakaian, berarti melayani dengan telanjang.
Mulai malam ini, kita mempelajari mengenai **PAKAIAN PELAYANAN**.

Keluaran 28= soal pakaian.
Keluaran 29= soal tahbisan.
Jadi, pakaian dan tahbisan tidak bisa dipisahkan.

1-2 Tesalonika= pakaian.
1-2 Timotius, Titus= tentang tahbisan.

Keluaran 28: 1, 4
*28:1. "Engkau harus menyuruh abangmu Harun bersama-sama dengan anak-anaknya datang kepadamu, dari tengah-tengah orang Israel, untuk memegang jabatan **imam**bagi-Ku--Harun dan anak-anak Harun, yakni Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar.*
28:4. Inilah pakaian yang harus dibuat mereka: tutup dada, baju efod, gamis, kemeja yang ada raginya, serbandan ikat pinggang. Demikianlah mereka harus membuat pakaian kudus bagi Harun, abangmu, dan bagi anak-anaknya, supaya ia memegang jabatan imam bagi-Ku.

7 bagian pakaian pelayanan:

1. Baju Efod,
2. Sabuk Pengikat Efod,
3. Tutup Dada,
4. Gamis Baju Efod,
5. Kemeja Beragi,

6. Serban,
7. Patam.

7 bagian ini dibagi jadi 3 kelompok:

1. pakaian dalam tanda kematian:
    - Baju Efod,
    - Sabuk Pengikat Efod,
    - Tutup Dada.
2. pakaian dalam tanda kebangkitan: Gamis Baju Efod
3. pakaian dalam tanda kemuliaan:
    - Kemeja Beragi,
    - Serban,
    - Patam.

Jadi, pakaian imam besar menunjuk pada perjalanan Yesus sendiridalam tanda kematian, kebangkitan dan kemuliaan.
Begitu juga kita. **Kalau kita memiliki pakaian seperti Yesus, maka kita juga akan terangkat ke Surga**.

Jadi, kita melayani Tuhan, bukan untuk disiksa, tetapi untuk masuk ke Surga.

Malam ini, kita mempelajari mengenai **BAJU EFOD**.
Keluaran 28: 6
*28:6.**Baju efod**itu harus dibuat mereka dari emas, kain ungu tuadan kain ungu muda, kain kirmizidan lenan halusyang dipintal benangnya: buatan seorang ahli.*

= **4 warna utama dari baju efod**:

- ungu= Yesus dalam kemuliaan sebagai **Raja**(keagungan raja),
- ungu tua= biru laut= Yesus sebagai **hamba**,
- kain kirmizi= merah= Yesus sebagai **manusia**yang sengsara,
- lenan halus= putih= Yesus sebagai **Anak Allah**.

Kalau 4 warna ini ditarik garis, akan menjadi salib Tuhan.

```
    Putih
      |
Ungu --- Biru
      |
      |
    Merah
```

Jadi, **BAJU EFOD**adalah perjalanan salib/kematian dari Yesus sebagai Imam Besar dan merupakan **tanda kematianbagi kita hamba Tuhan/imam-imam pelayan Tuhan**.

Kalau **menolak pengalaman kematian**, berarti tidak punya baju efod= telanjang dan tidak bisa melayani.

Praktik sehari-hari memiliki baju efod:

1. **1 Petrus 4: 1-2**
   4:1.Jadi, karena Kristus telah menderita penderitaan badani, kamupun harus juga mempersenjatai dirimu dengan pikiran yang demikian, --karena barangsiapa telah menderita penderitaan badani, ia telah berhenti berbuat dosa--,
   4:2. supaya waktu yang sisa jangan kamu pergunakan menurut keinginan manusia, tetapi menurut kehendak Allah.

   Praktik pertama: **rela sengsara daging untuk mematikandosa**dan kita bisa hidup menurut kehendak Allah (**hidup dalam kebenaran**).

   Kalau tidak hidup dalam kebenaran, berarti telanjang.

Untuk berhenti berbuat dosa, memang sengsara, tetapi Tuhan yang akan menolong kita semua.

2. **1 Petrus 4: 12-14**
   4:12.Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.
   4:13. Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.
   4:14. Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

   Praktik kedua: **sengsara daging tanpadosa bersama Yesus**.
   Kalau kita bisa sengsara daging tanpa dosa, maka **Roh Kemuliaan diberikan pada kita**. Inilah sulaman **emas**yang ada pada baju efod('*Baju efod itu harus dibuat mereka dari emas*'= kita memiliki warna emas yang mahal).

Kegunaan sulaman emas:

- memberi kekuatan extrauntuk dapat memikul salib dan tidak bersungut/mengomel,
- memberi kebahagiaandalam penderitaan.

Matius 18: 1-2
18:1.Pada waktu itu datanglah murid-murid itu kepada Yesus dan bertanya: "Siapakah yang terbesar dalam Kerajaan Sorga?"
18:2. Maka Yesus memanggil seorang anak kecildan menempatkannya di tengah-tengah mereka

= terkena pada baju efod.
Sebenarnya, pertanyaan ini ('*siapa yang terbesar*') terjadi didunia ini. Tetapi ternyata terjadi juga pada hamba Tuhan.
Ini menunjukkan bahwa murid-murid (hamba Tuhan/anak Tuhan) juga **memiliki sifat daging**, yaitu sombong dan gila hormat.

Galatia 5: 24-26
*5:24.Barangsiapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah **menyalibkan daging**dengan segala hawa nafsu dan keinginannya.*
5:25. Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh,
5:26. dan janganlah kita gila hormat, janganlah kita saling menantang dan saling mendengki.

'*hidup kita juga dipimpin oleh Roh*'= **kalau tidak ada Roh Kudus**, itulah yang membuat kehidupan itu selalu ingin menjadi yang terbesar. Dan kehidupan ini melayani Tuhan dengan roh sombong dan gila hormat. **Praktiknya**:

- saling menantang(saling menyakiti hati lewat perkataan-perkataan yang tidak baik).
- saling mendengki(iri hati, benci dah kebencian tanpa alasan).

ay. 24-25= kalau daging dengan segala keinginannya disalib, maka kita melayani dalam urapan Roh Kudus.
KALAU ADA SALIB (ADA 4 WARNA), PASTI ADA URAPAN (ADA SULAMAN EMAS).

Tanda pelayanan dengan urapan Roh Kudus: **Roma 14: 17-18**
14:17.Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacitaoleh Roh Kudus.
14:18. Karena barangsiapa melayani Kristus dengan cara ini, ia berkenan pada Allah dan dihormati oleh manusia.

- melayani dalam **kebenaran**sesuai Firman,
- melayani dalam **damai sejahtera**(tidak ada permusuhan , peperangan, ketakutan, dll).
  Kalau melayani **tanpa**damai sejahtera, hanya akan menghancurkan tubuh Kristus.

- melayani dalam **sukacita oleh Roh Kudus**, tidak dengan terpaksa.
  Hati-hati!Banyak kali, yang ditekankan hanya sukacitanya, tanpa ada Roh Kudus. Kalau tidak ada Roh Kudus, berarti sukacita daging.

  Kalau sukacita oleh Roh Kudus akan ditandaidengan ketertiban dan rasa takut akan Tuhan.

ay. 18= kalau melayani dengan cara ini, kita berkenan pada Allah dan dihormati oleh manusia (tanda salib).
Jadi, **DALAM MELAYANI, TIDAK PERLU MENCARI HORMAT**(tidak perlu mencari yang terbesar).

Salah satu roh sombong adalah setan dan Korah.
Sebenarnya, Lucifer ini penghulu malaikat. Tetapi karena sombong, ia hancur dan menjadi setan.

Yesaya 14: 12-16

14:12."Wah, engkau sudah jatuh dari langit, hai Bintang Timur, putera Fajar, engkau sudah dipecahkan dan jatuh ke bumi, hai yang mengalahkan bangsa-bangsa!
14:13. Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: Aku hendaknaik ke langit[1], aku hendakmendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Allah[2], dan aku hendakduduk di atas bukit pertemuan, jauh di sebelah utara[3].
14:14. Aku hendaknaik mengatasi ketinggian awan-awan[4], hendakmenyamai Yang Mahatinggi![5]

= Lucifer melayani dengan kesombongan yang ditandai **5**kali menyebut '*aku hendak*', sampai hendak menyamai Tuhan. Dan akibatnya, ia dicampakan ke bumi dan tidak ada kesempatan utnuk kembali pada pelayanan semula.

'*5 kali aku hendak*'= puncak kesombongan dan melawan puncak kerendahan hati Yesus yang mati dikayu salib dengan **5 luka**.
Setan tidak bisa kembali lagi, karena tempatnya digantikan oleh Yesus sebagai bintang fajar yang gilang gemilang.

Ini suatu pelajaran bagi kita. Kalau kita sudah diangkat jadi imam-imam, **JANGAN TIDAK SETIA DAN JANGAN TINGGALKAN PELAYANAN**kecuali karena mutasi. Sebab kalau tinggalkan pelayanan dan digantikan orang lain, maka kita tidak bisa kembali lagi.

Sebenarnya, **yang terbesaradalah Yesus sebagai raja agung**.

Matius 1: 1
1:1.Inilah silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham.

Kejdian 23: 5-6
23:5.Bani Het menjawab Abraham:
23:6. "Dengarlah kepada kami, tuanku. Tuanku ini seorang raja agung

Yesus adalah anak Daud, berarti Ia adalah raja dan merupakan keturunan Abraham yang adalah raja agung.
Inilah bukti bahwa Yesus adalah raja agung.

Wahyu 1: 5-6
1:5.dan dari Yesus Kristus, Saksi yang setia, yang pertama bangkit dari antara orang mati dan yang berkuasa atas raja-raja bumi ini. Bagi Dia, yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kitaoleh darah-Nya--
1:6. dan yang telah membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi Allah, Bapa-Nya, --bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.

'*berkuasa atas raja-raja bumi ini*'= berarti Yesus adalah raja agung.
= **letak keagungan Tuhan**.

- '*berkuasa atas raja-raja bumi ini*'= tidak menghakimi orang berdosa, tetapi **mengampuni orang berdosa**.

  Sifat pelayan Tuhan yang berjiwa agungadalah bisa mengampuni kesalahan orang lain.

- ay. 6= mampu menjangkau kehidupan bangsa kafir yang paling hina dan berdosa untuk **diangkat menjadi imam-imam dan raja-raja**.

  Yesus bisa menjangkau bangsa kafir yang paling hina dan paling berdosa. **Tinggal kita mau atau tidak**.

  Sebab itu, **jangan abaikan yang paling kecil diantara kita**. Dan inilah pelayanan kita.

Yesus adalah Raja Agung, tetapi rela menjadi hamba.
Yang harus kita pelajari adalah proses dari Raja menjadi hamba (**BESAR MENJADI KECIL**, bukan mencari yang terbesar).

Filipi 2: 5-8
2:5.Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus,
2:6. yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allahitu sebagai milik yang harus dipertahankan,
2:7. melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.
2:8. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Hamba Tuhan yang tidak punya hak dan hanya punya kewajiban adalah *dolos*. Inilah contoh yang diberikan oleh Yesus yang rela menjadi kecil (dari raja menjadi hamba= dari ungu menjadi biru muda).

Yesaya 49: 3-4

49:3.Ia berfirman kepadaku: "Engkau adalah hamba-Ku, Israel, dan olehmu Aku akan menyatakan keagungan-Ku."
49:4. Tetapi aku berkata: "Aku telah bersusah-susah dengan percuma, dan telah menghabiskan kekuatanku dengan sia-sia dan tak berguna; namun, hakku terjamin pada TUHAN dan upahku pada Allahku."

Sebagai dolos, kita harus memuliakan Tuhan dimanapun kita berada. Dan hak/upah kita terjamin dalam tangan Tuhan, bahkan sampai hak untuk hidup kekal.

Sebagai dolos, kita juga taat dengar-dengaransampai daging tidak bersuara.

Taat dengar-dengaran= mengulurkan tangan pada Tuhan dan Tuhan mengulurkan tangan kuasa kebangkitanNya kepada kita.

Hasilnya:

- **Filipi 2: 9-10**
  2:9.Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,
  2:10. supaya dalam nama Yesus bertekuk lututsegala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,

  Hasil pertama: ada kuasa kemenangan atas setan tritunggalyang menjadi sumber masalah, air mata dan sumber dosa, sehingga segala masalah diselesaikan, air mata dihapuskan, dan kita bisa hidup benar/suci.

- ada kuasa penciptaan.
  Yohanes 14: 15-17, 21-23
  14:15."Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.
  14:16. Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya,
  14:17. yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.
  14:21. Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku. Dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Akupun akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya."
  14:22. Yudas, yang bukan Iskariot, berkata kepada-Nya: "Tuhan, apakah sebabnya maka Engkau hendak menyatakan diri-Mu kepada kami, dan bukan kepada dunia?"
  14:23. Jawab Yesus: "Jika seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia.

  '*Kami*'= Allah Tritunggal.
  Dengan kuasa penciptaan, kita disucikan dan dibaharuisampai kembali pada gambar Allah Tritunggal (sempurna seperti Allah).

  Kuasa penciptaan juga menciptakan dari yang tidak ada menjadi ada untuk memelihara kita secara ajaib.

- ada kuasa pengangkatan.
  Filipi 2: 9
  2:9.Itulah sebabnya Allah sangat meninggikanDia

  Lewat kuasa pengangkatan, dari gagal, kita diangkat menjadi berhasil, dari buruk menjadi indah pada waktunya. Sampai satu waktu, kita diangkat di awan-awan yang permai, bersama Dia untuk selama-lamanya.

Tuhan memberkati.